

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada saat melakukan *passing* dalam olahraga sepakbola tidak sekedar melakukan teknik saja melainkan pemain juga harus memiliki kecerdasan agar akurasi *passing* yang dilakukan tepat kepada sasaran yang dituju. Kecerdasan disini maksudnya keputusan pemain saat melakukan *passing*. Penguasaan bola yang baik sangat mempengaruhi kualitas dan kuantitas *passing* dalam tim. Hal tersebut bahwa akurasi *passing* menentukan keberhasilan tim (Pujianto et al., 2020). *Passing* yang baik dan benar pada saat dilakukan itu mengarah kepada sasaran yang kita tuju dan dapat dikuasai oleh teman kita. Karena dengan melakukan akurasi *passing* yang baik akan dengan mudah tim menciptakan peluang dan juga permainan sepakbola memerlukan kerjasama melalui operan atau *passing* yang tepat untuk mempermudah melakukan serangan. Mengoper bola harus disertai dengan kemampuan membebaskan diri dari hadangan lawan, melindungi bola sambil melakukan gerakan lari serta gerakan maju dan tipuan, namun bola tetap dalam penguasaannya (Wicaksana et al., 2021).

Pada permainan sepakbola, *passing* merupakan salah satu teknik dasar yang harus dikuasai oleh para pemain. Menurut (Sucipto, 2000) pemain sepakbola harus menguasai teknik dasar yaitu menendang (*kicking*), menghentikan (*stopping*), menggiring (*dribbling*), menyundul (*heading*), merampas (*tackling*), lemparan ke dalam (*throw-in*) dan penjaga gawang (*goal keeping*). Saat ini Sekolah Sepakbola (SSB) diharapkan banyak menghasilkan pemain yang berkualitas agar dapat berguna bagi bangsa Indonesia. Dari sana anak-anak mendapatkan berbagai ilmu terutama teknik dasar sepakbola. Faktor yang paling penting dan berpengaruh dalam permainan sepakbola yaitu teknik dasar.

Salah satu permasalahan yang terjadi saat ini yaitu rendahnya tingkat akurasi para pemain, khususnya pada tingkat remaja. Sering kali pemain saat melakukan *passing* tidak tepat sasaran atau tidak sampai terhadap tujuan yang dituju. Tujuan dari melakukan *passing* adalah mengoper bola kepada rekan satu tim untuk menghasilkan ruang lalu menghubungkan pemain satu dengan yang lain agar dapat menciptakan peluang dan gol ke gawang lawan (Rohendi et al., 2020).

Penguasaan teknik dasar harus dimiliki oleh setiap pemain agar permainan berjalan dengan lancar. Teknik dasar tersebut yaitu teknik yang berasal dari keterampilan bermain pada saat pertandingan, yaitu teknik tanpa bola dan teknik dengan bola. Teknik dan keterampilan yang harus dimiliki pemain yaitu menendang bola, memberikan bola, menyundul bola, menembak bola ke gawang lawan. Tanpa menguasai teknik dasar dan keterampilan sepakbola dengan baik dan benar pemain tidak dapat melakukan prinsip bermain, tidak dapat melakukan system permainan dan pengembangan taktik hingga membaca pola permainan (Sukatamsi, 2001).

Untuk menguasai kemampuan teknik *passing* yang baik maka harus dilatih secara teratur dan dilakukan secara berulang. Menurut (Adams, D, Morgans, R, Sacramento, J, Morgan, S, & Williams, 2013) dalam sepakbola akan terjadi gol sebesar 80% jika melalui tiga operan *passing* atau lebih. Tiga operan yang dimaksud adalah diawali dari tiga kali atau lebih pemain melakukan *passing* kepada satu rekan timnya. Pada saat bertahan atau menyusun serangan pemain harus melakukan *passing* dengan dengan intensitas cepat dan tepat sasaran untuk mengecoh tim lawan. Membangun serangan atau *build up* merupakan penguasaan bola dengan umpan pendek maupun *direct* kedepan (Nugraha, 2012). Diharapkan disekolah sepakbola mampu menambah literasi gerak dengan benar, eksekusi teknik dasar tanpa banyak kesalahan, peningkatan bermain sepakbola utamanya membangun serangan atau *build up*. Salah satu yang dapat menunjang yaitu latihan akurasi *passing* agar dapat meningkatkan kemampuan pemain terhadap sasaran yang dituju saat bermain. Dalam permainan sepakbola banyak bentuk-bentuk variasi latihan *passing* untuk menjadikan sebuah permainan yang tidak terlihat monoton (Prahastara & Sugiyanto, 2021).

Ada dua faktor yang dapat mempengaruhi ketepatan (*accuracy*) yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal berasal dari diri pemain sehingga dapat dikontrol oleh dirinya sendiri seperti koordinasi, ketajaman Indera, penguasaan teknik dan cepat lambatnya gerakan. Sedangkan faktor eksternal yaitu yang berasal dari luar pemain seperti besar kecilnya sasaran dan jauh dekatnya sasaran. Ketepatan menendang dapat dipengaruhi oleh tingkat daya tahan dan pengalaman bermain (Young et al., 2010). Jika memiliki Tingkat daya tahan yang tinggi pada saat pertandingan tidak akan timbul *stress* dan keterampilan tidak akan menurun,

sedangkan pengalaman bermain dapat dijadikan keuntungan dalam mengingat ketepatan ketika mengumpan. Agar selalu tepat sasaran pemain harus selalu focus terhadap salah satu titik pusat sasaran. Dalam sepakbola sasaran *passing* selalu berpindah-pindah karena pemain sepakbola tidak diam ditempat melainkan selalu bergerak walaupun tanpa bola. Pemain dapat menerima model atau metode latihan dengan baik dan memberikan dampak yang meningkat dalam mengeksekusi *passing*. Latihan *passing* dengan variasi permainan akan memberikan dampak positif dan juga efektif sehingga mencapai keterampilan *passing* (Mudian, D., Asmawi, M., & Rihatno, 2020).

Prinsip dasar sepakbola dari zaman dahulu hingga sekarang masih sama yaitu menyerang dan bertahan, tetapi saat ini gaya permainan sepakbola menggunakan sepakbola modern. Penguasaan bola semula dari pergerakan menggiring dan menghindari merupakan hal yang utama dan penting, sekarang mulai menggunakan mengoper bola dari kaki ke kaki antar pemain, permainan menjadi lebih berkembang dan lebih cepat (Andi, 2013). Dapat dilihat dari pertandingan liga eropa dan tim sepakbola eropa yang telah menerapkan gaya permainan cepat. Mereka mengutamakan menendang bola daripada menggiring bola.

Sepakbola modern juga berorientasi pada pertahanan dan strategi penyerangan menjamin perkembangan *counter-attack* (Schreiner P, & Elgert, 2013). Membuat serangan balik cepat dengan bergerak setelah memenangkan penguasaan bola dari lawan. Serangan balik yang berhasil perlu persiapan yang matang dan cermat secara menyeluruh. Terdapat perbedaan antara serangan balik dengan penyerangan, taktik penyerangan atau transisi dari bertahan ke menyerang. Transisi dapat diartikan beralih peran pemain individu dalam permainan dari pertahanan ke penyerangan atau sebaliknya dari penyerangan ke pertahanan (Snow, 2012).

Saat ini tim sepakbola di Indonesia sudah menerapkan gaya permainan seperti di eropa, namun dari segi teknik atau kualitas pemain masih dibawah rata-rata. Kebiasaan yang sering terjadi pada pemain sepakbola khususnya di usia anak atau remaja saat ini, pada saat melakukan *passing* masih sering kurang tepat sasaran. Baik itu dari faktor lapangan, perkenaan kaki, posisi tubuh dan kekuatan

saat melakukan passing. Baik waktu latihan maupun pertandingan, rata-rata para pemain masih belum dapat melakukan teknik passing dengan baik dan efektif (Mahasiswa & Olahraga, 2022).

Para pemain sering kehilangan bola saat mendapat tekanan dari tim lawan atau tergesa-gesa saat melakukan *passing*. Sehingga pemain tidak bisa melakukan *passing* dengan akurasi yang baik dan memberikan peluang kepada tim lawan. Oleh sebab itu, perlu adanya latihan untuk meningkatkan akurasi passing pemain. Berlatih secara terus-menerus tanpa adanya variasi latihan yang berbeda dapat memunculkan efek jenuh pada saat latihan (Novrizal Priawan, 2018). Untuk meningkatkan akurasi *passing* perlu latihan yang bervariasi agar pemain tidak merasa bosan. Latihannya pun bervariasi tidak monoton agar pemain tidak merasa jenuh.

Pada penelitian sebelumnya banyak meneliti tentang latihan bagaimana meningkatkan akurasi passing dalam sepakbola. Salah satunya jurnal yang berjudul “Pengaruh Model Latihan *El Rondo* dan Latihan *Passing 1-2 Combination* Dalam Meningkatkan Akurasi *Passing* Sepakbola”. Kedua latihan tersebut dapat meningkatkan akurasi *passing* dalam permainan sepakbola. Hanya saja kedua latihan ini memiliki perbedaan konsep latihannya.

Model latihan *El Rondo* konsepnya membentuk lingkaran untuk menjaga penguasaan bola dan terdapat pemain di tengah lingkaran untuk merebut bola tersebut. Sedangkan latihan *passing 1-2 combination* menggunakan 1-2 pemain untuk melakukan *passing*, menerima, dan memantulkan bola. Pemain yang menerima bola hanya sebagai tembok agar bola tersebut kembali ke pemain yang melakukan *passing*. Kedua penelitian tersebut membahas terkait dengan cara atau metode untuk meningkatkan akurasi *passing*. Dari penelitian tersebut memiliki beberapa manfaat terhadap akurasi *passing*. Manfaat tersebut yaitu dapat melatih teknik dasar, melatih pengambilan keputusan, membangun kerjasama, komunikasi dan juga meningkatkan *ball possession*.

Melihat dari penelitian sebelumnya yang meneliti dua model latihan yang berbeda sehingga dapat meningkatkan akurasi *passing* dalam permainan sepakbola. Oleh sebab itu, peneliti ingin meneliti mengenai bentuk latihan *passing* yang berbeda dalam permainan sepakbola. Disini peneliti menggunakan bentuk latihan

yang berbeda yaitu *passing triangle* dan *wallpass*. Bentuk latihan ini pemain membentuk pola segitiga dan juga *wallpass* dengan sentuhan yang ditentukan. Dengan bentuk latihan ini peneliti ingin membandingkan antara *passing triangle* dengan *wallpass*. Karena dengan latihan ini pemain akan melakukan *passing* dengan intensitas yang ditentukan. Variasi latihan mungkin akan sedikit melatih focus pemain dan juga penguasaan bola saat menerima dan juga saat melakukan *passing*. Karena pada saat permainan sangat dibutuhkan kecepatan pengambilan keputusan untuk melakukan *passing*.

Sepakbola merupakan salah satu cabang olahraga permainan tim yang menuntut keterampilan teknik bermain. Dalam permainan sepakbola terdapat gerakan-gerakan yang kompleks. Saat ini juga perkembangan sepakbola di Indonesia berkembang sangat baik. Hal tersebut contohnya saat ini sudah banyak Sekolah Sepakbola (SSB) yang dibentuk di berbagai daerah. Adanya SSB sebagai sarana untuk membina pemain sepakbola menjadi pemain sepakbola yang berprestasi.

Seiring berjalannya waktu minat masyarakat terhadap sepakbola akan begitu besar dan olahraga sepakbola juga akan berkembang dengan pesat. Prestasi sepakbola di Indonesia dapat diperhitungkan dengan prestasi cabang olahraga yang lainnya. Tidak hanya minat dan antusias yang dapat mempengaruhi prestasi melainkan faktor yang harus diperhatikan yaitu sarana dan prasarana, kompetisi yang baik, kualitas pelatih, dan ilmu pengetahuan. Pemain sepakbola untuk meraih kesuksesan jika telah memiliki empat faktor, yaitu : faktor genetik, faktor kedisiplinan, faktor latihan dan faktor keberuntungan (Scheunemann, 2008). Untuk meraih prestasi yang tinggi dapat dicapai melalui latihan yang sistematis, dilakukan kontinyu dan dalam bimbingan pelatih profesional. Faktor-faktor tersebut perlu dukungan dari pihak yang menaungi sepakbola yaitu Persatuan Sepakbola Seluruh Indonesia (PSSI). Untuk menunjang prestasi sepakbola juga perlu pembinaan usia dini karena hasil pembinaan usia dini akan melahirkan pemain profesional yang dibutuhkan dalam pencapaian prestasi yang maksimal.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dari penelitian yaitu bagaimana pengaruh latihan *passing triangle* dan *wallpass* terhadap akurasi passing dalam permainan sepakbola?

1.2.1 Apakah terdapat pengaruh yang signifikan penerapan metode latihan drill pada bentuk latihan *passing triangle* terhadap akurasi *passing*

1.2.2 Apakah terdapat pengaruh yang signifikan penerapan metode latihan drill pada bentuk latihan *wallpass* terhadap akurasi *passing*

1.2.3 Apakah terdapat perbedaan yang signifikan penerapan metode latihan drill pada bentuk latihan *passing triangle* dan *wallpass* terhadap akurasi *passing*

1.3 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, penelitian ini memiliki tujuan yaitu untuk mengetahui bagaimana pengaruh latihan *passing triangle* dan *wallpass* terhadap akurasi passing dalam permainan sepakbola. Adapun tujuan penelitian tersebut dijabarkan sebagai berikut:

1.3.1 Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan penerapan metode latihan drill pada bentuk latihan *passing triangle* terhadap akurasi *passing*

1.3.2 Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan penerapan metode latihan drill pada bentuk latihan *wallpass* terhadap akurasi *passing*

1.3.3 Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan penerapan metode latihan drill pada bentuk latihan *passing triangle* dan *wallpass* terhadap akurasi *passing*

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan, baik secara teoritis maupun praktis, diantaranya:

1.4.1 Manfaat teoritis

Manfaat secara teoritis tersebut adalah dapat menunjukkan bukti-bukti secara ilmiah mengenai penerapan metode latihan drill pada bentuk latihan *passing triangle* dan *wallpass* terhadap akurasi *passing* sehingga kedepan muncul pemain-pemain sepakbola yang berkualitas.

1.4.2 Manfaat praktis

- 1.4.2.1 Bagi peneliti, dapat dijadikan sebagai media dalam mengaplikasikan bidang ilmu yang telah dipelajari melalui suatu kegiatan penelitian ilmiah.
- 1.4.2.2 Bagi pelatih, dapat digunakan sebagai data untuk mengevaluasi terhadap program latihan yang telah diberikan.
- 1.4.2.3 Bagi tim SSB Indonesia Muda Bandung, dapat digunakan sebagai alat pertimbangan dalam menentukan karakter untuk meningkatkan prestasi
- 1.4.2.4 Bagi pemain, dapat digunakan sebagai tolak ukur dalam mengetahui kemampuan akurasi *passing* sepakbola.
- 1.4.2.5 Bagi Universitas Pendidikan Indonesia, penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi mahasiswa Fakultas Pendidikan Olahraga dan Kesehatan terutama Jurusan Pendidikan Kepelatihan Olahraga Universitas Pendidikan Indonesia

1.5 Struktur Organisasi Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat beberapa bagian, BAB 1 berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan struktur penelitian. BAB II berisi tinjauan pustaka yang terdiri dari kajian teori, kerangka berpikir, dan hipotesis. BAB III berisi metode penelitian, desain penelitian, prosedur penelitian, populasi dan sampel, instrument penelitian, perlakuan penelitian dan analisis data. BAB IV berisi temuan dan pembahasan yang isinya menjelaskan hasil pengolahan data, pembahasan analisis data. BAB V berisi simpulan dan saran yang diberikan.